DAFTAR PUSTAKA

Abdel-Khaliq, A., Hassan, H. M., Rateb, M. E., & Hammouda, O. 2014. Antimicrobial activity of three *Ulva* species collected from some Egyptian Mediterranean seashores. *International Journal of Engineering Research and General Science*, *2*(5), 648-669.

Afrianto. E., Liviawaty. E., Jamaris. dan Z., Hendi. 2015. Penyakit Ikan. Penebar Swadaya. Jakarta.

Akerina FO. 2018. Identifikasi Bakteri *Vibrio* sp. dan Deteksi Keberadaan *Escherichia coli* Pada Beberapa Jenis Udang Beku di Pasar Arumbae Kota Ambon. Jurnal Hibualamo Seri Ilmu-Ilmu Alam Dan Kesehatan Lppm. Universitas Hein Namotemo. 2 (1): 21-25.

Aliya R. dan Shamaeel M. 1999. Phytochemical evaluation of four conocutic green seaweed from the coast of Karachi. Pakistan Journal of Marine Biology, 5: 65-76

Al-Saif, S.S.A.L., Abdel-Raouf, N., El-Wazanani, H.A. and Aref, I.A., 2014. Antibacterial substances from marine algae isolated from Jeddah coast of Red sea, Saudi Arabia. Saudi journal of biological sciences, 21(1) : 57-64.

Amonette JE, PM Jeffers, O Qafoku, CK Russell, TW Wietsma, and MJ Truex. 2009. “Carbon Tetrachloride and Chloroform Attenuation Parameter Studies: Heterogeneous Hydrolytic Reactions”. PNNL-18735, Pacific Northwest National Laboratory, Richland, Washington.

Austin B. and Austin D. A. 1999. Bacterial Fish Pathogens: Disease of Farmed and Wild Fish, Heriot-Watt University, Edinburgh, UK

Bernardet J.F, Bowman J.P: The genus *Flavobacterium*. 2006. In The Prokaryotes: A Handbook on the Biology of Bacteria: Volume 7: Proteobacteria: Delta and Epsilon Subclasses. Deeply Rooting Bacteria. Edited by Dworkin M, Falkow S. New York: Springer Science+Business Media, LLC. P.

Budiyanto, D., Madyowati, S. O., & Mertin, R. 2020. Efek Ekstrak Daun Kelor *(Moringa oleifera)* pada Pertumbuhan Bakteri Edwarsiella tarda yang Menginfeksi Ikan Lele Sangkuriang *(Clarias gariepinus)* secara In Vitro. Jurnal Hasil Penellitian (JHP17). 5 (1) : 1-10.

Choudhury, S., A. Sree, S.C. Mukherjee, P. Pattnaikk, M. Bapuji. 2005. Antibacterial activity of organic extracts of selected marine algae and mangroves against fish pathogens. *Asian Fisheries Sci*., 18:285-294

Christabell, J., Lipton, A. P., Aishwarya, M. S., Sarika, A. R., & Udayakumar, A. 2011. Antibacterial activity of aqueous extract from selected macroalgae of southwest coast of India. *Seaweed Research Utilization*, *33*(1 & 2), 67-75.

Cikita, I., I. H. Hasibuan dan R. Hasibuan. 2016. Pemanfaatan Flavonoid Ekstrak Daun Katuk Sauropus androgynous (L) Merr) Sebagai Antioksidan pada Minyak Kelapa. Jurnal Teknik Kimia USU. Jurnal Teknik Kimia USU. 5 (1) : 45-51.

Dahlia E.J., H.Suprapto & R. Kusdarwati. 2017. Isolasi dan Identifikasi Bakteri Pada Benih Ikan Kerapu Cantang (*Epinephelus* sp.) dari Kolam Pendederan Balai Perikanan Budidaya Air Payau (BPBAP) Situbondo, Jawa Timur. Journal of Aquaculture and Fish Health. 6 (2): 57-66.

Dalahi, F., Sri, S., dan Agustono. 2014. Isolasi Dan Identifikasi Bakteri Yang Terdapat Pada Saluran Pencernaan Ikan Gurami (*Osphronemus Gouramy*) Dengan Pemberian Pakan Komersil Yang Berbeda. Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan. 6 (1):87-92.

Datu, S.S. 2017. Skrining Antibakteri Ekstrak *Sargassum* Sp. Terhadap Bakteri *Vibrio parahaemolyticus* dan *Vibrio harveyi.* Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin. Makassar.

Devi SA., W.A Setyati., D.Awulandary., E.Saputra., & S.I Muchlissin. 2018. Bioaktivitas Antivibriosis dan Identifikasi Golongan Senyawa Pada Ekstrak Yeast dari Sedimen Ekosistem Mangrove Karimunjawa. Jurnal Enggano. 3 (2):156-163.

Durborow, R. M., Thune R. L., Hawke J. P., and Camus A. C. 1998. Columnaris disease: a bacterial infection caused by *Flavobacterium* columnare. Publication 479, Aquaculture Center, Stoneville, Mich, USA.

Erniati., Zakaria, F.R., Prangdimurti, E., & Robiatul, D. 2018. Penurunan Logam Berat Dan Pigmen Pada Pengolahan Geluring Umput Laut Gelidium sp dan Ulva lactuca. J. Pengolahan Hasil Perikan. Indo. 21 (2): 266–275.

Feliatra, Zainuri & D. Yoswaty. 2014. Pathogenitas Bakteri *Vibrio* sp Terhadap Udang Windu (*Penaeus monodon*) . Jurnal Sungkai. 2 (1): 23-36.

Fitri, Z.M., Kismiyati & A.S.Mubarak. 2018. Daya Antibakteri Ekstrak Daun Api-Api (*Avicennia alba*) terhadap *Vibrio harveyi* Penyebab Vibriosis secara In-vitro. Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan Vol. 10 (2): 131-136.

Fitriani. 2012. Studi Potensi Aktivitas Antibakteri dari Rumput Laut Hijau *Ulva reticulata* terhadap Bakteri Penyebab Penyakit Ice-Ice pada Kappaphycus alvarezii. Skripsi. Jurusan Perikanan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin

Gazali, M., Nurjanah., & N.P.Zamani. 2018. Eksplorasi Senyawa Bioaktif Alga Cokelat *Sargassum* sp. Sebagai Antioksidan Dari Pesisir Barat Aceh. Jurnal Pengolahan Hasil Perikanan Indonesia. 21 (1): 167-178.

Giri, A.V., N. Anandkumar, G. Muthukumaran, and G. Pennathur. 2004. A novel medium for the enhanced cell growth and production of prodigiosin from *Serratia marcescens* isolated from soil. BMC Microbiol. 4 (11): 1-10.

Gkarmiri, K., R.D. Finlay, S. Alström, E. Thomas, M.A. Cubeta, and N. Högberg. 2015. Transcriptomic Changes in the Plant Pathogenic Fungus Rhizoctonia solani in Response to the Antagonistic Bacteria *Serratia*proteamaculans and *Serratia* plymuthica. BMC Genomics. 16: 630 : 2-17.

Hardi, E. H. 2018. Bakteri Patogen pada Ikan Air Tawar *Aeromonas hydropilla* dan *Psedeumonas fluorescens*. Mulawarman University Press

Hastari, I. F; Sarjito; S. B. Prayitno. 2014. Karakterisasi Agensia Penyebab Vibriosis dan Gambaran Histologi Ikan Kerapu Macan (*Epinephelus fuscoguttatus*) dari Karamba Jaring Apung Teluk Hurun Lampung. Journal of Aquaculture Management and Technology. 3 (3) : 86-94.

Hatmanti, A. 2003 Penyakit Bakterial Pada Budidaya Krustasea Serta Cara Penanganannya. Oseana. 28 (3) : 1-10.

Hatmanti, A., R. Nuchsin & J. Dewi. 2009. Screening Bakteri Penghambat Untuk Bakteri Penyebab Penyakit Pada Budidaya Ikan Kerapu Dari Perairan Banten Dan Lampung. MAKARA SAINS. 13 (1) : 81-86.

Heriyanto, & Limantara, L. 2006. Komposisi Dan Kandungan Pigmen Utama Tumbuhan Taliputri Cuscuta australis R.Br. dan Cassytha filiformis L. Makara Sains. 10 (2) : 69–75.

Hoek, C., D. G. Mann, H. M. Jahns. 1995. Algae: an introduction to phycology. Cambridge University press. Australia

Huyyirnah, H. 2016. Metode Maserasi Kinetik untuk Analisis Antibakteri dari Rumput Laut Hijau *Ulva reticulata* Terhadap Bakteri Patogen Tanaman Kentang. *Jurnal Rumput Laut Indonesia*, 1 (2) : 71-76.

I Wayan Suarsa, Putu Suarya, I. K. 2011. Optimasi Jenis Pelarut Dalam Ekstraksi Zat Warna Aalm Dan Batang Pisang Kapok (Musa paradiasiaca L. cv kepok) dan Batang Pisang Susu (Musa paradiasiaca L. cv susu). *Jurnal Kimia. 5* (1) : 72-80.

Ibtissam C, Hassane R, Jose ML, Fransisco DSJ. 2010. Screening of antibacterial activity in marine green and brown macroalgae from the coast of Morocco. University of Granada, Spain

ITIS. 2022. Ulva reticulata (Linnaeus, 1753). Retrieved 03-22-2022, from the Integrated Taxonomic Information System (ITIS), https://www.itis.gov/servlet/SingleRpt/SingleRpt?search_topic=TSN&search_value=6582#null

Jiao L., Li X., Li T., Jiang P., Zhang L., Wu M., Zhang L. 2009. Characterization and anti-tumor activity of alkali-extraction polysaccharide from *Enteromorha intesinalis*. International Immunopharmacolgy. 9 : 324-329

Khanafari, A., M.M. Assadi, and F.A. Fakhr, 2006. Review of prodigiosin, Pigmentation in *Serratia marcescens*. Biol. Sci. 6 (2) : 1-13.

Kolanjinathan, K., Ganesh, P., & Govindarajan, M. 2009. Antibacterial Activity of Ethanol Extracts of Seaweeds Against Fish Bacterial Pathogens. European Review for Medical and Pharmacological Sciences. 13 (3) : 173-177.

Kusumaningrum, L. Thessiana, N. Financia G. 2017. Sistem Sterilisasi Bakteri *Vibrio harveyi* Menggunakan Radioisotop Cobalt-60 Untuk Budidaya Udang *Vibrio harveyi*. Jurnal Kelautan Nasional. 10 (3):125-137.

Leksono, W.B., R.Pramesti, G.W Santosa dan W.A. Setyati. 2018. Jenis Pelarut Metanol dan n-Heksana terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Rumput Laut *Gelidium* sp. Dari Pantai Drini Gunung kidul - Yogyakarta. Jurnal Kelautan Tropis. 21 (1) : 9-16.

Li, Y., Sun, S., Pu, X., Yang, Y., Zhu, F., Zhang, S., & Xu, N. 2018. Evaluation of antimicrobial activities of seaweed resources from Zhejiang Coast, China. *Sustainability*, *10*(7), 1-12

Lukistyowati, I dan Kurniasih. 2012. Pelacakan Gen Aerolysin dari *Aeromonas hidrophyla* pada Ikan Mas yang diberi Pakan Ekstrak Bawang Putih. Jurnal Veteriner 13, 2012, pp. 13 (1) : 43-50.

Luturmas, A. 2013. Isolasi Dan Identifikasi Bakteri Penghambat Bakteri *Vibrio* sp. Jurnal TRITON. 9 (1) : 63-74.

Mahatmi, H. 2020. Bakteri Patogen yang Dapat Menginfeksi Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*). Universitas Udayana Denpasar.

Manik. V. T, Hidayat. dan T. Kusumawaty. D. 2014. Identifikasi dan Filogenetika Bakteri *Aeromonas spp.* Isolate Air Kolam Beberapa Kota Berdasarkan Pada Sikuen Gen *16S rRNA*. Program Studi Biologi Jurusan Pendidikan Biologi UPI. Bandung. *Formica Online.* 1(1) : 10-19.

Manurung, U. N., & Susantie, D. 2017. Identifikasi Bakteri Patogen pada Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Lokasi Budidaya Ikan Air Tawar Kabupaten Kepulauan Sangihe. *E-Journal Budidaya Perairan*. 5 (3). 186-193

Marlina. 2004. Karakteristik Molukuler Bakteri *Vibrio parahaemolitycus* Dari Sampel Air Laut Dan Uji Resistensi Antibiotiknya Fakultas MIPA Universitas Andalas.

Meylani, V &R.R Putra. 2019**.** Keberagaman Bakteri Anggota Genus Vibrio Penyebab Vibriosis pada Ikan Lele Sangkuriang (*Clarias gariepinus* var. Sangkuriang) di Kota Tasikmalaya. Seminar Nasional Sains dan Entrepreneurship VI. 1 (1). 1-8.

Moein, S & M.R. Mahmood. 2010. Relationship between antioxidant properties and phenolics in *Zhumeria majdae*. Journal of Medical Plants Research. 4 (7) : 517-521.

Morris PJ, Johnson WR, Pisani J, Bossart GD, Adams J, Reif JS, Fair PA. 2011. Isolation of culturable microorganisms from free-ranging bottlenose dolphins (Tursiops truncatus) from the southeastern United States. J Vet Microbiol. 148 : 440-447.

Nurhidayah & I.A.K. Kadriah. 2014. Kemampuan Lendir Ikan Nila (*Tilapia mosambica*) Menghambat Pertumbuhan *Vibrio* Patogen. Seminar Nasional Tahunan XI Hasil Penelitian Perikanan dan Kelautan.

Oktavianus, S. 2013. Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Mangrove Jenis *Avicennia marina* Terhadap Bakteri *Vibrio parahaemolyticus*. Skripsi. Universitas Hasanuddin

Osman, M.E.H, Abushady A.M, Elshobary M.E. 2009. In vitro careening of antimicrobial activity of extracts of some macroalgae collected from Abu-Qir bay Alexandria. Tanta, Egypt. African *Journal of Biotechnolg*y. 9 (12) : 7203-7208.

Owens, L., Busico-Salcedo., Nancy. 2006. *Vibrio harveyi*: Pretty Problems in Paradise (Chapter 19). In Thompson, Fabiano; Austin, Brian; Swings, Jean. The Biology of Vibrios. ASM Press

Pardamean, E. S., Syawal, H., & Riaiwaty, M. 2021. Identifikasi Bakteri Patogen pada Ikaan Mas (Cyprinus carpio) yang Dipelihara dalam Keramba Jaring Apung. Jurnal Perikana dan Kelautan. 26 (1) : 26-32.

Parekh, J., Jadeja, D., Candra, S. 2005. Efficaccy of Aqueous and Mathanol Extracts of Some Medicinal Plants for Potential Antibacterial Activity. Turk J Biol. 29 : 203-210.

Pelczar, M J dan Chan, E S C. 1988. Dasar-dasar Mikrobiologi. Edisi 2. Terjemahan Ratna Siri H, Teja Imas, S. Sutarmi dan Sri Lestari A. UI-Press, Jakarta

Permadi, A., Sutanto & S.Wardatun. 2012. Perbandingan Metode Ekstraksi Bertingkat Dan Tidak Bertingkat Terhadap Flavonoid Total Herba Ciplukan (*Physalis angulata* L.) Secara Kolorimetri. Program Studi Farmasi, FMIPA, Universitas Pakuan.

Prabhakaran, S., Rajaram, R., Balasubramanian, V., & Mathivanan, K. 2012. Antifouling potentials of extracts from seaweeds, seagrasses and mangroves against primary biofilm forming bacteria. *Asian Pacific Journal of Tropical Biomedicine*, *2*(1), S316-S322.

Prescott, LM. 2005. Microbiology. New York: Mc.Grow-Hill.

Putri, W.S., N.K. Warditiani., L.P.F. Larasanty. 2013. Skrining Fitokimia Ekstrak Etil Asetat Kulit Buah Manggis (*Garcinia mangostana* L.). Publikasi Universitas Udayana.

Rahmawati, N., E. Sudjarwo & Eko W. 2013. Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Herbal Terhadap Bakteri *Escherichia coli*. Jurnal Ilmu-Ilmu Perikanan. 24 (3) : 24-31.

Ravikumar, S., Anburajan, L., & Meena, B. (2016). Antibabacterial Activity of *Ulva reticulata* from Southwest Coast of Kanyakumari, India. *Jurnal of Coastal Life Medicine*. 4 (3) : 246-247.

Rohmaniyah, Makhshushotul. 2016. Uji Antioksidan Ekstrak Metanol dan Fraksi Aktiv Rmput Bambu (*Lophatherum gracile brogn*) Menggunakan Metode DDPH Serta Identifikasi Senyawa Aktiv. Skripsi Tidak Diterbitkan. Malang. Universitas Islam Maulana Malik Ibrahim.

Romadanu, S.H Rachmawati, damS.D Lestari. 2014. Pengujian Aktivitasantioksidan Ekstrak Bunga Lotus (*Nelumbo nucifera*) . Fishtech. 3 (1) : 1-7.

Romimohtarto, Kasijan, Sri Juwana. 2001. Biologi Laut : Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut. Djambatan, Jakarta

Rowe, R. C., P.J. Shekey,and M.E. Quinn. 2009. Handbook of Pharmaceutical Excipients Sixth Edition. USA: Pharmaceutical Press and American Pharmacist Associaton.

Sa'adah, H., & Nurhasnawati, H. 2017. Perbandingan pelarut etanol dan air pada pembuatan ekstrak umbi bawang tiwai (Eleutherine americana Merr) menggunakan metode maserasi. *Jurnal ilmiah manuntung*. 1 (2) : 149-153.

Saragih J, Assa J, Langi T. 2010. Aktivitas antioksidanekstrak jahe merah (Zingiber officinale var. rubrum) menghambat oksidasi minyak kacang tanah (Arachishypogaea L). e-jurnal unsrat. 6 (15):2-6.

Saritha, K., Mani, A. E., Priyalaxmi, M., & Patterson, J. 2013. Antibacterial Activity and biochemical Consituents of Seaweed *Ulva lactuca*. *Global Journal of Phamacology*. 7(3). 276-278

Sarjito, M., Apriliani, D.Afriani, dan A.H.C Haditomo. 2015. Agensia Penyebab Vibriosis Pada Udang Vaname (*Litopenaus gariepinus*) yang Dibudidayakan Secara Intensif Di Kendal. Jurnal Kelautan Tropis. 18 (3) : 189–196.

Savitri, E., Fakhrurrazi, F., Harris, A., Erina, E., Sutriana, A., & Lubis, T. M. 2018. Uji Antibakteri Ekstrak Daun Kelor (Moringa oleifera L.) terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Veteriner. 2 (3). 373-379.

Schlegel, G. Hans. 1993. General Microbiologi. Seventh Edition. England: Cambridge University Press.

Serkedjieva, J. 2004. Antiviral activity of the red marine alga *Caramiun rubrum. Phytotherapy Research*. 18 (6) : 480-483.

Snyder, L.R., Kirkland, J.J., and Glajch, J.L., 1997, Practical HPLC Method Development, 2nd Edition, JohnWiley & Sons, Inc., New York, pp. 690.

Sugianto, S.P.R., I. Masfiah, I. Fairwandari & S.N. Hidayat. 2017. Identifikasi Bakteri Pada Ikan Air Laut Di Balai Karantina Ikan Pengendalian Mutu Dan Keamanan Hasil Perikanan Kelas I Ngurah Rai Denpasar, Bali. Journal of Aquaculture and Fish Health. 6 (3) : 135-140.

Sumini, S & R. Kusdarwati. 2019. Penemuan *Vibrio harveyi* pada *Litopenaeus vannamei* Terinfeksi White Feces Disease di Situbondo Jawa Timur. Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada. 22 (1) : 9-18.

Sumpeno P. 1991. Penanganan dan pengelolaan rumput laut. Sub balai penelitian dan pengembangan perikanan laut Slipi. Pustaka penelitian dan pengembangan perikanan. Badan penelitian dan pengembangan pertanian. Departemen Pertanian. Jakarta

Suresh Kumar S, Christopher JOHN JA, RavikumaR S. 2002. Antimicrobial activity of acetone extracts of seaweeds against human pathogens. J Sea Res Utilization. 24 : 111-115.

Susianingsih, E & M.Atmomarsono. 2014. Variasi Warna Bakteri *Vibrio* sp. Pada Budidaya Udang Vaname Sistem Tradisional Plus Dengan Aplikasi Pergiliran Probiotik. Prosiding Forum Inovasi Teknologi Akuakultur.

Swann, L., M. and Randy, W. D.V.M. 1989. Diagnosis and Treatment of “Aeromonas hydrophila” Infection of Fish. Aquaculture Extension, India. 4 (2) : 91-92.

Tazkin E, OzturK M, Kurt O. 2007. Antibacterial activity of some marine algae from the Aegean sea (Turkey). Afr J Biotechnol. 6 (24) : 2746- 2751.

USP Convention. 2007. United States of Pharmacopeia National Formulary, ESP 30/NF 25. Twinbrook Parkway: United States Pharmacopeial Convention.

Val, A., Platas, G., Basilio, A., Cabello, A., Gorrochategui, J., Suay, I., Vicente, F., Portillo, E., Río, M., Reina, G. and Peláez, F., 2001. Screening of

antimicrobial activities in red, green and brown macroalgae from Gran Canaria (Canary Islands, Spain). International Microbiology. 4 (1) :35-40.

Vallinayagam K., Arumugan R., Kannan R. R. R., Thirumaran G., Anantharaman P. 2009. Antibacterial Activity of Somw Slected Seaweed from Pudumadam Coastal Regions, Global Journal of Pharmacology 3 (1) : 50-52.

Venugopal, V. 2008. Seaweed: Nutritional Value, Bioactive propoties, and uses in Marine products for healthcare: functional and bioactive nutraceutical compounds from the ocean. CRSC Press/Taylor&Francis.

Verdiana, M., I .W.R Widarta & I.D.G. Mayun Permana. 2018. Pengaruh Jenis Pelarut Pada Ekstraksi Menggunakan Gelombang Ultrasonik Terhadap Aktivitas Antioksidan Ekstrak Kulit Buah Lemon *(Citrus limon* (Linn.) Burm F.). Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan. 7 (4) : 213-222.

Verheij, E., dan W. F. P. Van Reine. 1993. Seaweed of the Spermonde Archipelago. Blumea. 37 (2) : 385-510.

Vijayavel, K., & Martinez, J. A. 2010. In vitro antioxidant and antimicrobial activities of two Hawaiian marine Limu: *Ulva fasciata* (Chlorophyta) and *Gracilaria salicornia* (Rhodophyta). *Journal of medicinal food*, *13*(6), 1494-1499..

Vinayak R.C., Sabu A. S., Chatterji A. 2010. Bio-propecting of a few brown seaweeds for their sitotoksis and antioxidant activities. eCAM 2010: 1-9

Wang XH, Leung KY. 2000. Biochemical characterization of different types of adherence of Vibrio sp. To fish epithel cel. Microbiology 146: 989-998.

Wardhani, L.K. dan N. Sulistyani. 2012. Uji Aktivitas Antibakeri Ekstrak Etil Asetat Daun Binahong (*Anredera Scandens* (L.)

Wijaya, H. Novitasari. dan S. Jubaidah. 2018. Perbandingan Metode Ekstraksi Terhadap Rendemen Ekstrak Daun Rambai Laut (*Sonneratia caseolaris* L. Engl). Jurnal Ilmiah Manuntung. 4 (1) : 79-83.

WoRMS (2022). *Aeromonas* Stanier, 1943. Accessed at: https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=393941 on 2022-03-04

WoRMS (2022). *Flavobacterium* Bergey, Harrison, Breed, Hammer & Huntoon, 1923. Accessed at: https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=562615 on 2022-02-25

WoRMS (2022). *Serratia* (Bizio). 1823. Accessed at: https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=415973 on 2022-02-25

WoRMS (2022). *Vibrio alginolyticus* Sakazaki, 1968. Accessed at: https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=480251 on 2022-02-25

WoRMS (2022). *Vibrio harveyi*. Baumann 1981. Accessed at: https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=480249 on 2022-02-25

WoRMS (2022). *Vibrio parahaemolyticus*. Sakazaki, Iwanami & Fukumi, 1963. Accessed at: https://www.marinespecies.org/aphia.php?p=taxdetails&id=422811 on 2022-02-25

Zainuddin EN., H.Anshary., H. Huyyirnah.,R Hiola dan D.V. Baxa. 2019. Antibacterial Activity Of *Caulerpa racemosa*against Pathogenic Bacteria Promoting *ice-ice* Disease in The Red Alga *Gracilaria verrucosa*. Journal of Applied Phycology. 31: 3201 – 3212.

Zainuddin, E. N., Tassakka, A. C. M., Manggau, M., & Syamsuddin, R. 2020. .Preliminary study of cultivated algae from South Sulawesi as antibacterial agent against fish pathogenic bacteria. In *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. IOP Publishing. 564 (1) : 1-10.

Zainuddin, E.N. 2006. Chemical and Biological Investigations of Selected Cyanobacteria (Blue-green Algae). PhD Thesis, University Greifswald.

Zainuddin, E.N. 2010. Antibacterial potential of marine alage collected from South Sulawesi coast against human pathogens. Proceedings of International Conference and Talkshow on Medicinal Plants. BPPT, Jakarta, Indonesia. ISBN 978-602-95911-1-8

Zainuddin, E.N. dan A.C. Malina. 2009. Skrinning rumput laut komersil asal Sulawesi Selatan sebagai antibiotic melawan bakteri patogen pada ikan. penelitian Research Grant, Biaya IMHHHERE-DIKTI

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data hasil ekstrak *Ulva reticulata*menggunakan berbagai larutan dengan metode maserasi

Larutan	Berat vial (g)	Berat vial + ekstrak (g)	Berat ekstrak (g)	Berat ekstrak (mg)
n-Hexana	11,417	12,907	1,49	1490
Kloroform	11,728	14,138	2,41	2410
Etil asetat	11,597	14,557	2,96	2960
Metanol	11,649	17,959	6,31	6310
Air	11,451	18,181	6,73	6730

Lampiran 2. Perhitungan rendemen ekstrak *Ulva reticulata*

1). $\frac{1,49}{50}$ x 100% = 2,98%

2). $\frac{2,41}{50}$ x 100% = 4,82%

3). $\frac{2,96}{50}$ x 100% = 5,92%

4). $\frac{6,31}{50}$ x 100% = 12,62%

5). $\frac{6,73}{50}$ x 100% = 13,46%

Lampiran 3.Data hasil pengukuran uji aktivitas antibakteri ekstrak kasar *Ulva reticulata* terhadap bakteri *Vibrio alginolyticus* FIKP, *Aeromonas hydrophila*FIKP, *Flavobacterium* sp. FIKP, *Serratia* sp. FIKP,*Vibrio alginolyticus* BRPBAPPP, *Vibrio harveyi*BRPBAPPPdan*Vibrio parahaemolyticus* BRPBAPPP.

Ekstrak	Pengulangan	Diameter zona hambat (mm)						
		V. alginoliticus FIKP	*A. hydropilla* FIKP	*Falvobacterium sp* FIKP	*Serratia sp* FIKP	*V. alginolyticus* BRPBAPPP	*V. Harveyi* BRPBAPPP	*V. Parahaemolyticus* BRPBAPPP
n-heksan	1	12,00	6,00	18,00	15,00	6,00	6,00	9,00
	2	13,00	6,00	17,00	14,00	6,00	6,00	10,00
	3	12,00	6,00	17,00	15,00	6,00	6,00	9,00
	Rerata	12,33	6,00	17,33	14,67	6,00	6,00	9,33
Kloroform	1	6,00	21,00	15,00	6,00	6,00	11,00	6,00
	2	6,00	20,00	6,00	6,00	6,00	12,00	6,00
	3	6,00	20,00	6,00	6,00	6,00	11,00	6,00
	Rerata	6,00	20,33	9,00	6,00	6,00	11,33	6,00
Etil asetat	1	6,00	15,00	12,00	6,00	6,00	6,00	6,00
	2	6,00	16,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
	3	6,00	15,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
	Rerata	6,00	15,33	8,00	6,00	6,00	6,00	6,00
Metanol	1	16,00	21,00	21,00	20,00	6,00	15,00	12,00
	2	18,00	6,00	20,00	21,00	6,00	6,00	11,00
	3	16,00	20,00	21,00	20,00	6,00	15,00	11,00
	Rerata	16,67	15,67	20,67	20,33	6,00	12,00	11,33
Air	1	15,00	6,00	15,00	12,00	12,00	13,00	6,00
	2	13,00	6,00	16,00	13,00	11,00	12,00	6,00
	3	12,00	6,00	15,00	13,00	12,00	13,00	6,00
	Rerata	13,33	6,00	15,33	12,67	11,67	12,67	6,00
Positif	1	20,00	14,00	19,50	17,00	10,00	12,00	10,00
	2	20,00	14,00	19,50	17,00	10,00	12,00	10,00
	3	20,00	14,00	19,50	17,00	10,00	12,00	10,00
	Rerata	20,00	14,00	19,50	17,00	10,00	12,00	10,00
Negatif	1	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
	2	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
	3	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00
	Rerata	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00	6,00

Lampiran 4.Hasil uji Oneway Anova dan uji lanjut Tuckey daya hambat antibakteri ekstrak *Ulva reticulata*terhadap bakteri*Vibrio alginolyticus* FIKP

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	581,238	6	96,873	169,528	,000
Within Groups	8,000	14	,571		
Total	589,238	20			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: *Vibrio alginolyticus* FIKP

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
n-heksan	kloroform	6,33333*	,61721	,000	4,2258	8,4409
	etil asetat	6,33333*	,61721	,000	4,2258	8,4409
	metanol	-4,33333*	,61721	,000	-6,4409	-2,2258
	air	-1,00000	,61721	,673	-3,1075	1,1075
	kontrol positif	-7,66667*	,61721	,000	-9,7742	-5,5591
	kontrol negatif	6,33333*	,61721	,000	4,2258	8,4409
kloroform	n-heksan	-6,33333*	,61721	,000	-8,4409	-4,2258
	etil asetat	,00000	,61721	1,000	-2,1075	2,1075
	metanol	-10,66667*	,61721	,000	-12,7742	-8,5591
	air	-7,33333*	,61721	,000	-9,4409	-5,2258
	kontrol positif	-14,00000*	,61721	,000	-16,1075	-11,8925
	kontrol negatif	,00000	,61721	1,000	-2,1075	2,1075
etil asetat	n-heksan	-6,33333*	,61721	,000	-8,4409	-4,2258
	kloroform	,00000	,61721	1,000	-2,1075	2,1075
	metanol	-10,66667*	,61721	,000	-12,7742	-8,5591
	air	-7,33333*	,61721	,000	-9,4409	-5,2258
	kontrol positif	-14,00000*	,61721	,000	-16,1075	-11,8925
	kontrol negatif	,00000	,61721	1,000	-2,1075	2,1075
metanol	n-heksan	4,33333*	,61721	,000	2,2258	6,4409
	kloroform	10,66667*	,61721	,000	8,5591	12,7742
	etil asetat	10,66667*	,61721	,000	8,5591	12,7742
	air	3,33333*	,61721	,001	1,2258	5,4409
	kontrol positif	-3,33333*	,61721	,001	-5,4409	-1,2258
	kontrol negatif	10,66667*	,61721	,000	8,5591	12,7742
air	n-heksan	1,00000	,61721	,673	-1,1075	3,1075
	kloroform	7,33333*	,61721	,000	5,2258	9,4409
	etil asetat	7,33333*	,61721	,000	5,2258	9,4409
	metanol	-3,33333*	,61721	,001	-5,4409	-1,2258
	kontrol positif	-6,66667*	,61721	,000	-8,7742	-4,5591
	kontrol negatif	7,33333*	,61721	,000	5,2258	9,4409
kontrol positif	n-heksan	7,66667*	,61721	,000	5,5591	9,7742
	kloroform	14,00000*	,61721	,000	11,8925	16,1075
	etil asetat	14,00000*	,61721	,000	11,8925	16,1075
	metanol	3,33333*	,61721	,001	1,2258	5,4409
	air	6,66667*	,61721	,000	4,5591	8,7742
	kontrol negatif	14,00000*	,61721	,000	11,8925	16,1075
kontrol negatif	n-heksan	-6,33333*	,61721	,000	-8,4409	-4,2258
	kloroform	,00000	,61721	1,000	-2,1075	2,1075
	etil asetat	,00000	,61721	1,000	-2,1075	2,1075
	metanol	-10,66667*	,61721	,000	-12,7742	-8,5591
	air	-7,33333*	,61721	,000	-9,4409	-5,2258
	kontrol positif	-14,00000*	,61721	,000	-16,1075	-11,8925

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Tukey HSD[a]

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
kloroform	3	6,0000			
etil asetat	3	6,0000			
kontrol negatif	3	6,0000			
n-heksan	3		12,3333		
air	3		13,3333		
metanol	3			16,6667	
kontrol positif	3				20,0000
Sig.		1,000	,673	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 5.Hasil uji Oneway Anova dan uji lanjut Tuckey daya hambat antibakteri ekstrak *Ulva reticulata*terhadap bakteri*Aeromonas hydropilla*FIKP

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	617,810	6	102,968	10,152	,000
Within Groups	142,000	14	10,143		
Total	759,810	20			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: *Aeromona hydropilla* FIKP

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
n-heksan	kloroform	-14,33333*	2,60037	,001	-23,2125	-5,4542
	etil asetat	-9,33333*	2,60037	,037	-18,2125	-,4542
	metanol	-9,66667*	2,60037	,029	-18,5458	-,7875
	air	,00000	2,60037	1,000	-8,8792	8,8792
	kontrol positif	-8,00000	2,60037	,090	-16,8792	,8792
	kontrol negatif	,00000	2,60037	1,000	-8,8792	8,8792
kloroform	n-heksan	14,33333*	2,60037	,001	5,4542	23,2125
	etil asetat	5,00000	2,60037	,498	-3,8792	13,8792
	metanol	4,66667	2,60037	,571	-4,2125	13,5458
	air	14,33333*	2,60037	,001	5,4542	23,2125
	kontrol positif	6,33333	2,60037	,254	-2,5458	15,2125
	kontrol negatif	14,33333*	2,60037	,001	5,4542	23,2125
etil asetat	n-heksan	9,33333*	2,60037	,037	,4542	18,2125
	kloroform	-5,00000	2,60037	,498	-13,8792	3,8792
	metanol	-,33333	2,60037	1,000	-9,2125	8,5458
	air	9,33333*	2,60037	,037	,4542	18,2125
	kontrol positif	1,33333	2,60037	,998	-7,5458	10,2125

	kontrol negatif	9,33333*	2,60037	,037	,4542	18,2125
metanol	n-heksan	9,66667*	2,60037	,029	,7875	18,5458
	kloroform	-4,66667	2,60037	,571	-13,5458	4,2125
	etil asetat	,33333	2,60037	1,000	-8,5458	9,2125
	air	9,66667*	2,60037	,029	,7875	18,5458
	kontrol positif	1,66667	2,60037	,994	-7,2125	10,5458
	kontrol negatif	9,66667*	2,60037	,029	,7875	18,5458
air	n-heksan	,00000	2,60037	1,000	-8,8792	8,8792
	kloroform	-14,33333*	2,60037	,001	-23,2125	-5,4542
	etil asetat	-9,33333*	2,60037	,037	-18,2125	-,4542
	metanol	-9,66667*	2,60037	,029	-18,5458	-,7875
	kontrol positif	-8,00000	2,60037	,090	-16,8792	,8792
	kontrol negatif	,00000	2,60037	1,000	-8,8792	8,8792
kontrol positif	n-heksan	8,00000	2,60037	,090	-,8792	16,8792
	kloroform	-6,33333	2,60037	,254	-15,2125	2,5458
	etil asetat	-1,33333	2,60037	,998	-10,2125	7,5458
	metanol	-1,66667	2,60037	,994	-10,5458	7,2125
	air	8,00000	2,60037	,090	-,8792	16,8792
	kontrol negatif	8,00000	2,60037	,090	-,8792	16,8792
kontrol negatif	n-heksan	,00000	2,60037	1,000	-8,8792	8,8792
	kloroform	-14,33333*	2,60037	,001	-23,2125	-5,4542
	etil asetat	-9,33333*	2,60037	,037	-18,2125	-,4542
	metanol	-9,66667*	2,60037	,029	-18,5458	-,7875
	air	,00000	2,60037	1,000	-8,8792	8,8792
	kontrol positif	-8,00000	2,60037	,090	-16,8792	,8792

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

ulangan

Tukey HSD

		Subset for alpha = 0.05	
perlakuan	N	1	2
n-heksan	3	6,0000	
air	3	6,0000	
kontrol negatif	3	6,0000	
kontrol positif	3	14,0000	14,0000
etil asetat	3		15,3333
metanol	3		15,6667
kloroform	3		20,3333
Sig.		,090	,254

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 6**.**Hasil uji Oneway Anova dan uji lanjut Tuckey daya hambat antibakteri ekstrak *Ulva reticulata*terhadap bakteri *Flavobacterium*sp.FIKP**.**

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	635,738	6	105,956	18,542	,000
Within Groups	80,000	14	5,714		
Total	715,738	20			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: *Flavobacterium*sp. FIKP

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval Lower Bound	95% Confidence Interval Upper Bound
n-heksan	kloroform	8,33333*	1,95180	,011	1,6687	14,9979
	etil asetat	9,33333*	1,95180	,004	2,6687	15,9979
	metanol	-3,33333	1,95180	,622	-9,9979	3,3313
	air	2,00000	1,95180	,940	-4,6646	8,6646
	kontrol positif	-2,16667	1,95180	,915	-8,8313	4,4979
	kontrol negatif	11,33333*	1,95180	,001	4,6687	17,9979
kloroform	n-heksan	-8,33333*	1,95180	,011	-14,9979	-1,6687
	etil asetat	1,00000	1,95180	,998	-5,6646	7,6646
	metanol	-11,66667*	1,95180	,001	-18,3313	-5,0021
	air	-6,33333	1,95180	,067	-12,9979	,3313
	kontrol positif	-10,50000*	1,95180	,001	-17,1646	-3,8354
	kontrol negatif	3,00000	1,95180	,720	-3,6646	9,6646
etil asetat	n-heksan	-9,33333*	1,95180	,004	-15,9979	-2,6687
	kloroform	-1,00000	1,95180	,998	-7,6646	5,6646
	metanol	-12,66667*	1,95180	,000	-19,3313	-6,0021
	air	-7,33333*	1,95180	,027	-13,9979	-,6687
	kontrol positif	-11,50000*	1,95180	,001	-18,1646	-4,8354
	kontrol negatif	2,00000	1,95180	,940	-4,6646	8,6646
metanol	n-heksan	3,33333	1,95180	,622	-3,3313	9,9979
	kloroform	11,66667*	1,95180	,001	5,0021	18,3313
	etil asetat	12,66667*	1,95180	,000	6,0021	19,3313
	air	5,33333	1,95180	,160	-1,3313	11,9979
	kontrol positif	1,16667	1,95180	,996	-5,4979	7,8313
	kontrol negatif	14,66667*	1,95180	,000	8,0021	21,3313
air	n-heksan	-2,00000	1,95180	,940	-8,6646	4,6646
	kloroform	6,33333	1,95180	,067	-,3313	12,9979
	etil asetat	7,33333*	1,95180	,027	,6687	13,9979
	metanol	-5,33333	1,95180	,160	-11,9979	1,3313
	kontrol positif	-4,16667	1,95180	,385	-10,8313	2,4979
	kontrol negatif	9,33333*	1,95180	,004	2,6687	15,9979
kontrol positif	n-heksan	2,16667	1,95180	,915	-4,4979	8,8313
	kloroform	10,50000*	1,95180	,001	3,8354	17,1646
	etil asetat	11,50000*	1,95180	,001	4,8354	18,1646
	metanol	-1,16667	1,95180	,996	-7,8313	5,4979
	air	4,16667	1,95180	,385	-2,4979	10,8313
	kontrol negatif	13,50000*	1,95180	,000	6,8354	20,1646

kontrol negatif	n-heksan	-11,33333*	1,95180	,001	-17,9979	-4,6687
	kloroform	-3,00000	1,95180	,720	-9,6646	3,6646
	etil asetat	-2,00000	1,95180	,940	-8,6646	4,6646
	metanol	-14,66667*	1,95180	,000	-21,3313	-8,0021
	air	-9,33333*	1,95180	,004	-15,9979	-2,6687
	kontrol positif	-13,50000*	1,95180	,000	-20,1646	-6,8354

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

ulangan

Tukey HSD

		Subset for alpha = 0.05		
perlakuan	N	1	2	3
kontrol negatif	3	6,0000		
etil asetat	3	8,0000		
kloroform	3	9,0000	9,0000	
air	3		15,3333	15,3333
n-heksan	3			17,3333
kontrol positif	3			19,5000
metanol	3			20,6667
Sig.		,720	,067	,160

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 7.Hasil uji Oneway Anova dan uji lanjut Tuckey daya hambat antibakteri ekstrak *Ulva reticulata*terhadap bakteri*Serratia*sp.FIKP

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	629,238	6	104,873	734,111	,000
Within Groups	2,000	14	,143		
Total	631,238	20			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: *Serratia*sp. FIKP

Tukey HSD

		Mean Difference			95% Confidence Interval	
(I) perlakuan	(J) perlakuan	(I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
n-heksan	kloroform	8,66667*	,30861	,000	7,6129	9,7204
	etil asetat	8,66667*	,30861	,000	7,6129	9,7204
	metanol	-5,66667*	,30861	,000	-6,7204	-4,6129
	air	2,00000*	,30861	,000	,9462	3,0538
	kontrol positif	-2,33333*	,30861	,000	-3,3871	-1,2796

	kontrol negatif	8,66667*	,30861	,000	7,6129	9,7204
kloroform	n-heksan	-8,66667*	,30861	,000	-9,7204	-7,6129
	etil asetat	,00000	,30861	1,000	-1,0538	1,0538
	metanol	-14,33333*	,30861	,000	-15,3871	-13,2796
	air	-6,66667*	,30861	,000	-7,7204	-5,6129
	kontrol positif	-11,00000*	,30861	,000	-12,0538	-9,9462
	kontrol negatif	,00000	,30861	1,000	-1,0538	1,0538
etil asetat	n-heksan	-8,66667*	,30861	,000	-9,7204	-7,6129
	kloroform	,00000	,30861	1,000	-1,0538	1,0538
	metanol	-14,33333*	,30861	,000	-15,3871	-13,2796
	air	-6,66667*	,30861	,000	-7,7204	-5,6129
	kontrol positif	-11,00000*	,30861	,000	-12,0538	-9,9462
	kontrol negatif	,00000	,30861	1,000	-1,0538	1,0538
metanol	n-heksan	5,66667*	,30861	,000	4,6129	6,7204
	kloroform	14,33333*	,30861	,000	13,2796	15,3871
	etil asetat	14,33333*	,30861	,000	13,2796	15,3871
	air	7,66667*	,30861	,000	6,6129	8,7204
	kontrol positif	3,33333*	,30861	,000	2,2796	4,3871
	kontrol negatif	14,33333*	,30861	,000	13,2796	15,3871
air	n-heksan	-2,00000*	,30861	,000	-3,0538	-,9462
	kloroform	6,66667*	,30861	,000	5,6129	7,7204
	etil asetat	6,66667*	,30861	,000	5,6129	7,7204
	metanol	-7,66667*	,30861	,000	-8,7204	-6,6129
	kontrol positif	-4,33333*	,30861	,000	-5,3871	-3,2796
	kontrol negatif	6,66667*	,30861	,000	5,6129	7,7204
kontrol positif	n-heksan	2,33333*	,30861	,000	1,2796	3,3871
	kloroform	11,00000*	,30861	,000	9,9462	12,0538
	etil asetat	11,00000*	,30861	,000	9,9462	12,0538
	metanol	-3,33333*	,30861	,000	-4,3871	-2,2796
	air	4,33333*	,30861	,000	3,2796	5,3871
	kontrol negatif	11,00000*	,30861	,000	9,9462	12,0538
kontrol negatif	n-heksan	-8,66667*	,30861	,000	-9,7204	-7,6129
	kloroform	,00000	,30861	1,000	-1,0538	1,0538
	etil asetat	,00000	,30861	1,000	-1,0538	1,0538
	metanol	-14,33333*	,30861	,000	-15,3871	-13,2796
	air	-6,66667*	,30861	,000	-7,7204	-5,6129
	kontrol positif	-11,00000*	,30861	,000	-12,0538	-9,9462

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

ulangan

Tukey HSD

		Subset for alpha = 0.05				
perlakuan	N	1	2	3	4	5
kloroform	3	6,0000				
etil asetat	3	6,0000				
kontrol negatif	3	6,0000				
air	3		12,6667			
n-heksan	3			14,6667		
kontrol positif	3				17,0000	
metanol	3					20,3333
Sig.		1,000	1,000	1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 8.Hasil uji Oneway Anova dan uji lanjut Tuckey daya hambat antibakteri ekstrak *Ulva reticulata*terhadap bakteri*Vibrio alginolyticus*BRPBAPPP

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	104,286	6	17,381	365,000	,000
Within Groups	,667	14	,048		
Total	104,952	20			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: *Vibrio alginolyticus* BRPBAPPP

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
n-heksan	kloroform	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	etil asetat	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	metanol	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	air	-5,66667*	,17817	,000	-6,2751	-5,0583
	kontrol positif	-4,00000*	,17817	,000	-4,6084	-3,3916
	kontrol negatif	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
kloroform	n-heksan	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	etil asetat	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	metanol	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	air	-5,66667*	,17817	,000	-6,2751	-5,0583
	kontrol positif	-4,00000*	,17817	,000	-4,6084	-3,3916
	kontrol negatif	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
etil asetat	n-heksan	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	kloroform	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	metanol	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	air	-5,66667*	,17817	,000	-6,2751	-5,0583
	kontrol positif	-4,00000*	,17817	,000	-4,6084	-3,3916
	kontrol negatif	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
metanol	n-heksan	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	kloroform	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	etil asetat	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	air	-5,66667*	,17817	,000	-6,2751	-5,0583
	kontrol positif	-4,00000*	,17817	,000	-4,6084	-3,3916
	kontrol negatif	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
air	n-heksan	5,66667*	,17817	,000	5,0583	6,2751
	kloroform	5,66667*	,17817	,000	5,0583	6,2751
	etil asetat	5,66667*	,17817	,000	5,0583	6,2751
	metanol	5,66667*	,17817	,000	5,0583	6,2751
	kontrol positif	1,66667*	,17817	,000	1,0583	2,2751
	kontrol negatif	5,66667*	,17817	,000	5,0583	6,2751
kontrol positif	n-heksan	4,00000*	,17817	,000	3,3916	4,6084
	kloroform	4,00000*	,17817	,000	3,3916	4,6084
	etil asetat	4,00000*	,17817	,000	3,3916	4,6084

	metanol	4,00000*	,17817	,000	3,3916	4,6084
	air	-1,66667*	,17817	,000	-2,2751	-1,0583
	kontrol negatif	4,00000*	,17817	,000	3,3916	4,6084
kontrol negatif	n-heksan	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	kloroform	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	etil asetat	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	metanol	,00000	,17817	1,000	-,6084	,6084
	air	-5,66667*	,17817	,000	-6,2751	-5,0583
	kontrol positif	-4,00000*	,17817	,000	-4,6084	-3,3916

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

ulangan

Tukey HSD

		Subset for alpha = 0.05		
perlakuan	N	1	2	3
n-heksan	3	6,0000		
kloroform	3	6,0000		
etil asetat	3	6,0000		
metanol	3	6,0000		
kontrol negatif	3	6,0000		
kontrol positif	3		10,0000	
air	3			11,6667
Sig.		1,000	1,000	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 9.Hasil uji Oneway Anova dan uji lanjut Tuckey daya hambat antibakteri ekstrak *Ulva reticulata*terhadap bakteri*Vibrio harveyi*BRPBAPPP

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	187,810	6	31,302	7,920	,001
Within Groups	55,333	14	3,952		
Total	243,143	20			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: *Vibrio harveyi* BRPBAPPP

Tukey HSD

		Mean Difference			95% Confidence Interval	
(I) perlakuan	(J) perlakuan	(I-J)	Std. Error	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
n-heksan	kloroform	-5,33333	1,62324	,063	-10,8760	,2094
	etil asetat	,00000	1,62324	1,000	-5,5427	5,5427
	metanol	-6,00000*	1,62324	,030	-11,5427	-,4573

	air	-6,66667*	1,62324	,014	-12,2094	-1,1240
	kontrol positif	-6,00000*	1,62324	,030	-11,5427	-,4573
	kontrol negatif	,00000	1,62324	1,000	-5,5427	5,5427
kloroform	n-heksan	5,33333	1,62324	,063	-,2094	10,8760
	etil asetat	5,33333	1,62324	,063	-,2094	10,8760
	metanol	-,66667	1,62324	,999	-6,2094	4,8760
	air	-1,33333	1,62324	,978	-6,8760	4,2094
	kontrol positif	-,66667	1,62324	,999	-6,2094	4,8760
	kontrol negatif	5,33333	1,62324	,063	-,2094	10,8760
etil asetat	n-heksan	,00000	1,62324	1,000	-5,5427	5,5427
	kloroform	-5,33333	1,62324	,063	-10,8760	,2094
	metanol	-6,00000*	1,62324	,030	-11,5427	-,4573
	air	-6,66667*	1,62324	,014	-12,2094	-1,1240
	kontrol positif	-6,00000*	1,62324	,030	-11,5427	-,4573
	kontrol negatif	,00000	1,62324	1,000	-5,5427	5,5427
metanol	n-heksan	6,00000*	1,62324	,030	,4573	11,5427
	kloroform	,66667	1,62324	,999	-4,8760	6,2094
	etil asetat	6,00000*	1,62324	,030	,4573	11,5427
	air	-,66667	1,62324	,999	-6,2094	4,8760
	kontrol positif	,00000	1,62324	1,000	-5,5427	5,5427
	kontrol negatif	6,00000*	1,62324	,030	,4573	11,5427
air	n-heksan	6,66667*	1,62324	,014	1,1240	12,2094
	kloroform	1,33333	1,62324	,978	-4,2094	6,8760
	etil asetat	6,66667*	1,62324	,014	1,1240	12,2094
	metanol	,66667	1,62324	,999	-4,8760	6,2094
	kontrol positif	,66667	1,62324	,999	-4,8760	6,2094
	kontrol negatif	6,66667*	1,62324	,014	1,1240	12,2094
kontrol positif	n-heksan	6,00000*	1,62324	,030	,4573	11,5427
	kloroform	,66667	1,62324	,999	-4,8760	6,2094
	etil asetat	6,00000*	1,62324	,030	,4573	11,5427
	metanol	,00000	1,62324	1,000	-5,5427	5,5427
	air	-,66667	1,62324	,999	-6,2094	4,8760
	kontrol negatif	6,00000*	1,62324	,030	,4573	11,5427
kontrol negatif	n-heksan	,00000	1,62324	1,000	-5,5427	5,5427
	kloroform	-5,33333	1,62324	,063	-10,8760	,2094
	etil asetat	,00000	1,62324	1,000	-5,5427	5,5427
	metanol	-6,00000*	1,62324	,030	-11,5427	-,4573
	air	-6,66667*	1,62324	,014	-12,2094	-1,1240
	kontrol positif	-6,00000*	1,62324	,030	-11,5427	-,4573

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

ulangan

Tukey HSD

		Subset for alpha = 0.05	
perlakuan	N	1	2
n-heksan	3	6,0000	
etil asetat	3	6,0000	
kontrol negatif	3	6,0000	
kloroform	3	11,3333	11,3333
metanol	3		12,0000
kontrol positif	3		12,0000
air	3		12,6667
Sig.		,063	,978

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 10.Hasil uji Oneway Anova dan uji lanjut Tuckey daya hambat antibakteri ekstrak *Ulva reticulata*terhadap bakteri*Vibrio parahaemolyticus*BRPBAPPP

ANOVA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	97,905	6	16,317	171,333	,000
Within Groups	1,333	14	,095		
Total	99,238	20			

Multiple Comparisons

Dependent Variable: *Vibrio parahaemolyticus* BRPBAPPP

Tukey HSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
n-heksan	kloroform	3,33333*	,25198	,000	2,4729	4,1937
	etil asetat	3,33333*	,25198	,000	2,4729	4,1937
	metanol	-2,00000*	,25198	,000	-2,8604	-1,1396
	air	3,33333*	,25198	,000	2,4729	4,1937
	kontrol positif	-,66667	,25198	,184	-1,5271	,1937
	kontrol negatif	3,33333*	,25198	,000	2,4729	4,1937
kloroform	n-heksan	-3,33333*	,25198	,000	-4,1937	-2,4729
	etil asetat	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
	metanol	-5,33333*	,25198	,000	-6,1937	-4,4729
	air	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
	kontrol positif	-4,00000*	,25198	,000	-4,8604	-3,1396
	kontrol negatif	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
etil asetat	n-heksan	-3,33333*	,25198	,000	-4,1937	-2,4729
	kloroform	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
	metanol	-5,33333*	,25198	,000	-6,1937	-4,4729
	air	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
	kontrol positif	-4,00000*	,25198	,000	-4,8604	-3,1396
	kontrol negatif	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
metanol	n-heksan	2,00000*	,25198	,000	1,1396	2,8604
	kloroform	5,33333*	,25198	,000	4,4729	6,1937
	etil asetat	5,33333*	,25198	,000	4,4729	6,1937
	air	5,33333*	,25198	,000	4,4729	6,1937
	kontrol positif	1,33333*	,25198	,002	,4729	2,1937
	kontrol negatif	5,33333*	,25198	,000	4,4729	6,1937
air	n-heksan	-3,33333*	,25198	,000	-4,1937	-2,4729
	kloroform	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
	etil asetat	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
	metanol	-5,33333*	,25198	,000	-6,1937	-4,4729
	kontrol positif	-4,00000*	,25198	,000	-4,8604	-3,1396
	kontrol negatif	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
kontrol positif	n-heksan	,66667	,25198	,184	-,1937	1,5271
	kloroform	4,00000*	,25198	,000	3,1396	4,8604
	etil asetat	4,00000*	,25198	,000	3,1396	4,8604
	metanol	-1,33333*	,25198	,002	-2,1937	-,4729
	air	4,00000*	,25198	,000	3,1396	4,8604
	kontrol negatif	4,00000*	,25198	,000	3,1396	4,8604

kontrol negatif	n-heksan	-3,33333*	,25198	,000	-4,1937	-2,4729
	kloroform	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
	etil asetat	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
	metanol	-5,33333*	,25198	,000	-6,1937	-4,4729
	air	,00000	,25198	1,000	-,8604	,8604
	kontrol positif	-4,00000*	,25198	,000	-4,8604	-3,1396

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

ulangan

Tukey HSD

		Subset for alpha = 0.05		
perlakuan	N	1	2	3
kloroform	3	6,0000		
etil asetat	3	6,0000		
air	3	6,0000		
kontrol negatif	3	6,0000		
n-heksan	3		9,3333	
kontrol positif	3		10,0000	
metanol	3			11,3333
Sig.		1,000	,184	1,000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

Lampiran 11. Dokumentasi hasil zona hambat pada ekstrak sargassum *polycystum* terhadap bakteri *Vibrio alginolyticus*FIKP, *Aeromonas hydropilla*FIKP, *Flavobacterium*sp. FIKP, *Serratia*sp. FIKP, *Vibrio alginolyticus*BRPBAPPP,*Vibrio harveyi*BRPBAPPP dan *Vibrio parahaemolyticus* BRPBAPPP.

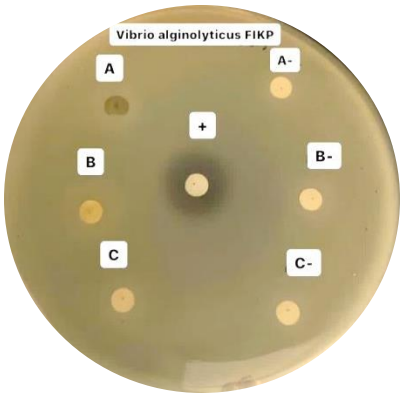

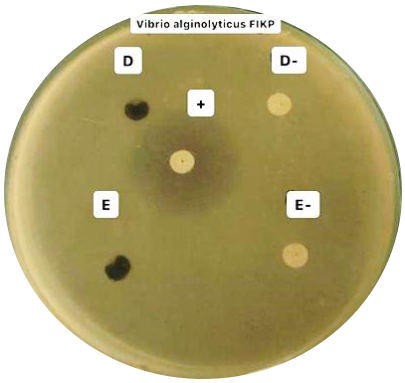

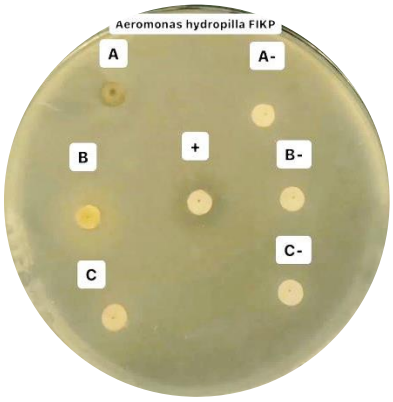
Aeromonas hydropilla FIKP
A
A-
B
+
B-
C
C-

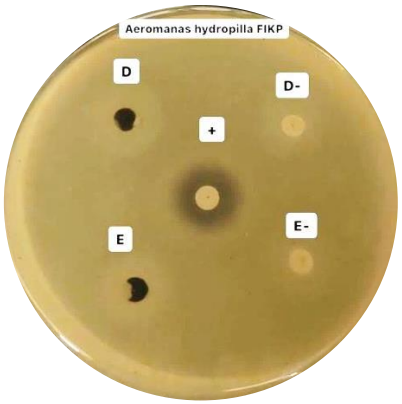
Aeromonas hydropilla FIKP
D
D-
+
E
E-

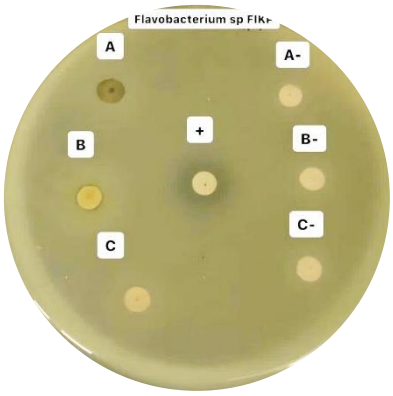
A
A-
B
+
B-
C
C-

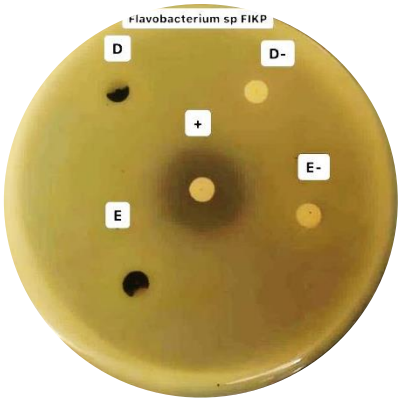
Flavobacterium sp FIKP
D
D-
+
E
E-

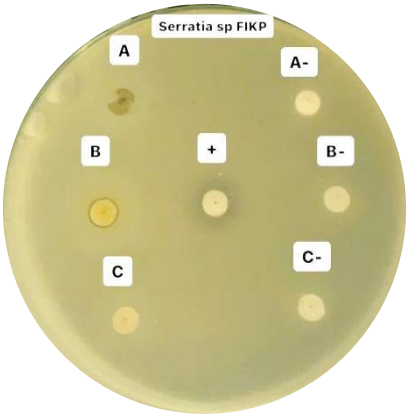
Serratia sp FIKP
A
A-
B
+
B-
C
C-

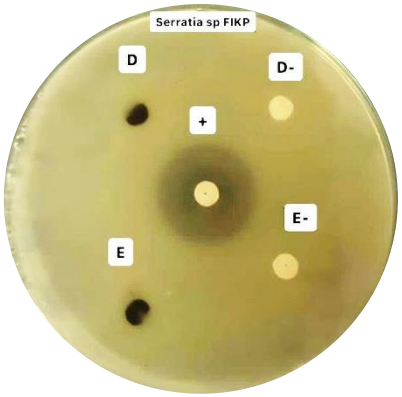
Serratia sp FIKP
D
D-
+
E
E-

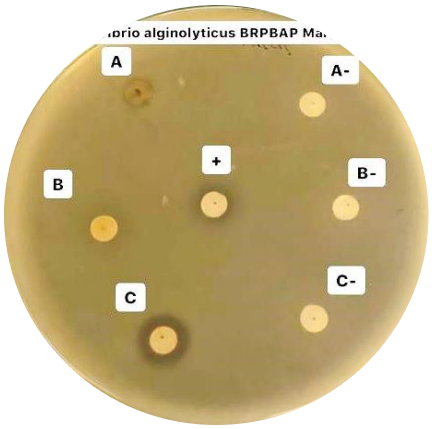
A
A-
B
+
B-
C
C-

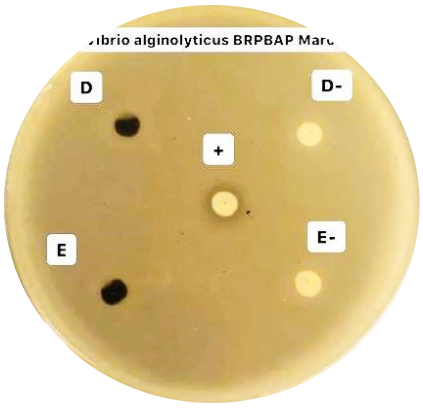
D
D-
+
E
E-

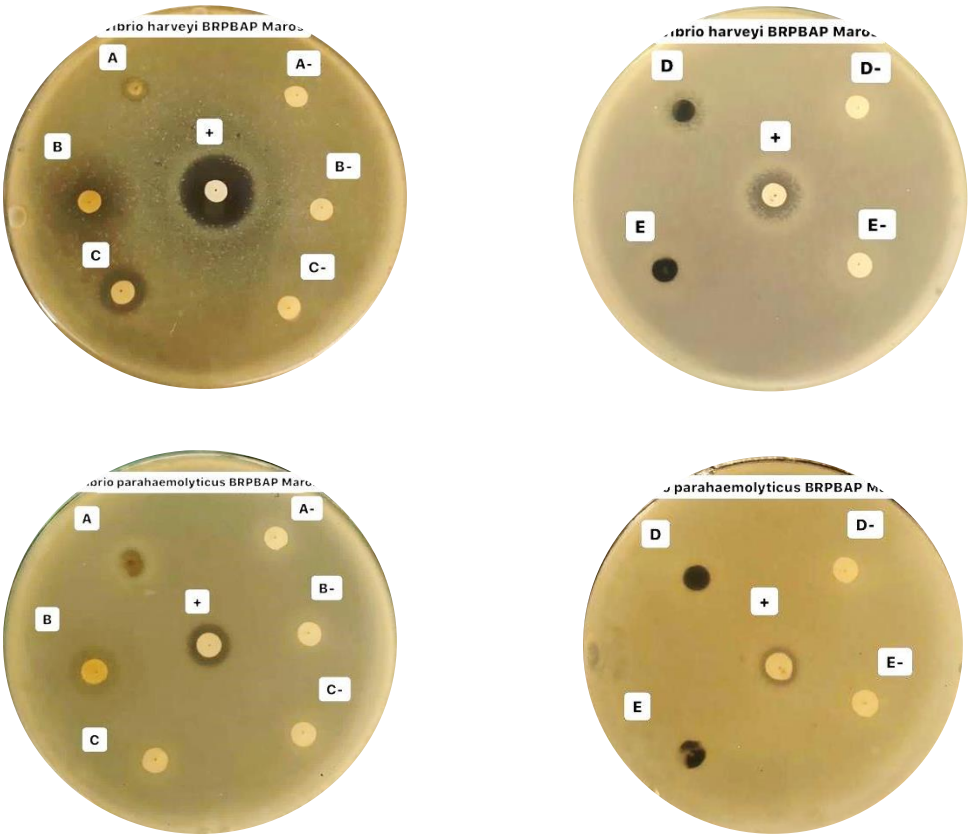

Keterangan: A: Ekstrak n-heksana A-: Kontrol negatif n-heksana
B: Ekstrak metanol B-: Kontrol negatif metanol
C: Ekstrak air C-: Kontrol negatif air
D: Ekstrak kloroform D-: Kontrol negatif kloroform
E: Ekstrak etil asetat E-: Kontrol negatif etil asetat
+ : Kontrol positif ciprofloxacin

Lampiran 12. Dokumentasi kegiatan